

## **KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT TRANSAKSI MATERIAL PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (“PERSEROAN”)**

Keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material Perseroan ini (selanjutnya disebut sebagai “**Keterbukaan Informasi**”) dibuat untuk memberikan penjelasan kepada seluruh pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana transaksi penjualan sebanyak-banyaknya seluruh saham PT Adaro Andalan Indonesia (“**AAI**”) yang dimiliki oleh Perseroan. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, AAI merupakan suatu perseroan terbatas yang 99,9999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan persen) sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan.

Transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”).

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN KETERBUKAAN INFORMASI DAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI, APABILA ADA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR, TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TRANSAKSI INI TIDAK MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN.



## **PT Adaro Energy Indonesia Tbk**

### **Kegiatan Usaha:**

Bergerak dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri)

### **Kantor Pusat:**

Menara Karya, Lantai 23  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2,  
Jakarta 12950, Indonesia  
Email: [corsec@adaro.com](mailto:corsec@adaro.com)  
Website: [www.adaro.com](http://www.adaro.com)

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 September 2024

## DEFINISI

<b>Afiliasi:</b>	Memiliki pengertian sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau POJK 42/2020.
<b>AS\$:</b>	Dolar Amerika Serikat.
<b>Direktur:</b>	Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan.
<b>Komisaris:</b>	Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan.
<b>Penilai Independen:</b>	Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan penilaian atas nilai wajar dan/atau kewajaran terhadap transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini.
<b>POJK 17/2020:</b>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
<b>POJK 35/2020:</b>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal
<b>POJK 42/2020:</b>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
<b>POJK 76/2017:</b>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 76/POJK.04/2017 tentang Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham.
<b>Transaksi Material:</b>	Memiliki pengertian sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.
<b>Transaksi Afiliasi:</b>	Memiliki pengertian sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

## I. PENDAHULUAN

Perseroan berencana melakukan transaksi penjualan atas sebanyak-banyaknya seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada AAI (dahulu bernama PT Alam Tri Abadi) ("**Rencana Transaksi**"). Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, AAI merupakan suatu perseroan terbatas yang 99,9999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan persen) sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan.

Rencana Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 karena masing-masing total aset, laba bersih, dan pendapatan usaha AAI melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset, laba bersih, dan pendapatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2024 yang ditelaah secara terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("**Laporan Keuangan 30 Juni 2024**"), dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen Nilai Transaksi Material	AAI (dalam AS\$ '000)	Perseroan (dalam AS\$ '000)	Persentase
(i)	Total aset AAI dibagi total aset Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen)	AS\$5.433.038	AS\$10.264.463	52,9%
(ii)	Laba bersih AAI dibagi dengan laba bersih Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen)	AS\$922.767*)	AS\$880.189	104,8%
(iii)	Pendapatan usaha AAI dibagi dengan pendapatan usaha Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen)	AS\$2.656.511	AS\$2.972.835	89,4%

\*) termasuk *nonrecurring gain* sebesar AS\$322.936 ribu yang dieliminasi pada laba bersih Perseroan.

Sedangkan, nilai Rencana Transaksi akan mempertimbangkan hasil penilaian saham dari penilai independen, yaitu sebesar AS\$2.450.224 ribu, atau setara dengan 31,8% dari total ekuitas Perseroan. Sesuai POJK 35/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal mengenai batas kewajaran, nilai transaksi sebanyak-banyaknya tidak dapat melebihi 34,2% dari total ekuitas Perseroan.

Mengacu pada ketentuan Pasal 6 POJK 17/2020, Perseroan wajib memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan terlebih dahulu karena masing-masing total aset, laba bersih, dan pendapatan usaha AAI melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset, laba bersih, dan pendapatan Perseroan. Perseroan juga wajib menggunakan penilai dalam menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran dari transaksi material dimaksud dan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Rencana Transaksi yang akan dimohonkan persetujuannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**").

Perseroan berencana menyelenggarakan RUPSLB secara tatap muka dan daring (*hybrid*) untuk menyetujui Rencana Transaksi di Jakarta pada tanggal 18 Oktober 2024. Pengumuman RUPSLB dimaksud diumumkan bersamaan dengan pengumuman keterbukaan informasi Rencana Transaksi sebagaimana diatur Pasal 6 ayat 1 huruf b POJK 17/2020.

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto dan Rekan yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penilaian atas objek Rencana Transaksi sesuai laporan penilaian Nomor 00120/2.0162-00/BS/02/0153/1/IX/2024 tertanggal 2 September 2024 perihal Penilaian Objek Rencana Transaksi serta memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksi Perseroan sesuai laporan penilaian Nomor 00127/2.0162-00/BS/02/0153/1/IX/2024 tertanggal 11 September 2024 perihal Laporan Pendapat Kewajaran Atas Transaksi ("**Laporan Penilai**").

Rencana Transaksi merupakan transaksi yang dikecualikan dari ketentuan transaksi afiliasi berdasarkan Pasal 23 POJK 42/2020, dan bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020. Transaksi ini tidak berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan.

## **II. URAIAN SINGKAT MENGENAI TRANSAKSI DAN PENGARUH TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

### **A. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI**

#### **i. Alasan, Latar Belakang dan Manfaat Transaksi**

Perseroan adalah perusahaan pertambangan dan energi terintegrasi di Indonesia. Perseroan memiliki pilar-pilar bisnis di bidang pertambangan batu bara termal dan metalurgi, energi, utilitas, infrastruktur pendukung, dan pengolahan metal sebagai sarana pertumbuhan utama yang dioperasikan dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Bisnis Perseroan yang beragam telah diklasifikasikan ke dalam tiga pilar pertumbuhan: pilar Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Awalnya Perseroan membangun rantai pasokan terintegrasi vertikal dari tambang sampai pembangkit listrik, dan kemudian melanjutkan rantai pasokan ke bisnis hijau.

Rantai pasokan bisnis hijau sebagai perpanjangan berikutnya saat ini sedang dibangun oleh Perseroan untuk mendukung dan menangkap peluang ekonomi hijau yang sedang dikembangkan di Indonesia.

Melalui AAI, Perseroan memiliki saham-saham pada beberapa perusahaan pertambangan batu bara termal, yaitu PT Adaro Indonesia, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, dan PT Mustika Indah Permai, yang memproduksi batu bara termal berkalori menengah dengan kadar polutan rendah. Selain itu, Perseroan melalui AAI juga memiliki saham-saham pada dua perusahaan pertambangan batu bara termal yang saat ini sedang dikembangkan, yaitu PT Pari Coal dan PT Ratah Coal.

Untuk memastikan bahwa batu bara tiba di lokasi pemuatan kapal ataupun lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati, AAI juga memiliki bisnis jasa logistik yang meliputi angkutan tongkang dan pemuatan kapal batu bara, pengerukan dan pemeliharaan alur sungai, bongkar muat, operasi pelabuhan di darat dan laut, dan pemeliharaan dan perbaikan tongkang

Selanjutnya, sebagai upaya untuk melengkapi bisnis pertambangan batu bara, AAI juga memiliki bisnis-bisnis pendukung melalui perusahaan anaknya yang bergerak di bisnis pertanahan, air, investasi, dan ketenagalistrikan. Operasi pendukung ini penting untuk menjamin kelancaran operasi dalam bisnis pertambangan, serta kelangsungan bisnis di jangka panjang.

Perseroan berencana untuk terus secara strategis melakukan ekspansi dan diversifikasi pada pilar non pertambangan batu bara. Hal ini akan menciptakan portofolio bisnis yang lebih seimbang dan perlindungan yang lebih baik bagi Perseroan di seluruh fase siklus bisnis serta menjadi kontributor penting terhadap penciptaan nilai jangka panjang.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah memiliki komitmen yaitu mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, termasuk upaya untuk mencapai *net-zero emission* pada tahun 2060 atau lebih awal dengan berbagai upaya. Perseroan juga berkomitmen untuk memiliki sekitar 50% total pendapatan dari bisnis non-batu bara termal pada tahun 2030. Target ini akan dicapai dengan mengembangkan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem hijau Indonesia.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan berencana untuk memisahkan bisnis pilar pertambangan dan juga beberapa bisnis pendukung dibawah AAI dengan pilar bisnis Adaro

Minerals dan Adaro Green demi mempertahankan sinergi yang solid dari integrasi bisnis-bisnis yang termasuk dalam sektor-sektor industri dengan keterkaitan yang lebih erat. Langkah ini juga dipandang efektif untuk memaksimalkan kinerja AAI dan pilar-pilar bisnis non batu bara termal tersebut karena memungkinkan setiap perusahaan untuk berfokus pada pengembangan keunggulan inti masing-masing.

Rencana Transaksi Perseroan diharapkan akan membantu AAI dan pilar bisnis non batu bara termal untuk meningkatkan fokus pengembangan dan kinerja. Pemisahan ini juga akan membantu bisnis hijau Perseroan untuk mendapatkan akses terhadap sumber pembiayaan yang lebih banyak, biaya pendanaan yang lebih kompetitif, memberikan akses yang lebih baik pada proyek-proyek ramah lingkungan dengan partner bisnis potensial peringkat atas, serta memberikan opsi investasi yang lebih banyak pada investor publik untuk berinvestasi sesuai dengan minat dan pandangannya.

## ii. Uraian Singkat Mengenai Transaksi

### Objek Transaksi

Objek transaksi adalah sebanyak-banyaknya seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada AAI. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, AAI merupakan suatu perseroan terbatas yang 99,9999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan persen) sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan.

### Nilai Transaksi

Nilai penjualan adalah sebesar *Volume Weighted Average Price* (Harga Rata-Rata Tertimbang) yang terbentuk setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan saham AAI di bursa, dengan tetap memperhatikan kewajaran transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 35/2020.

### Mekanisme Rencana Transaksi

Rencana Transaksi dilakukan melalui mekanisme penawaran umum atas saham AAI sesuai peraturan perundangan-undangan pasar modal yang berlaku, termasuk POJK 76/2017.

Tunduk pada diperolehnya pernyataan efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham berdasarkan POJK 76/2017 (“**PUPS**”), Perseroan akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam Rencana Transaksi sebagai pembeli, yang dilaksanakan secara bersamaan atau berkesinambungan dengan proses penawaran umum AAI.

Penjualan akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Hal	Deskripsi
Penjual	Perseroan
Pembeli	<p>Perseroan akan menawarkan Saham Yang Ditawarkan (sebagaimana didefinisikan dibawah ini) kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal tertentu yang akan diumumkan pada Prospektus PUPS (“<b>Tanggal Pencatatan</b>”).</p> <p>Pembeli adalah para pemegang saham Perseroan yang terdaftar pada Tanggal Pencatatan dan memilih untuk membeli saham AAI dari Perseroan.</p>
Saham yang Ditawarkan	Sebanyak-banyaknya seluruh saham Perseroan pada AAI (“ <b>Saham yang Ditawarkan</b> ”).

	<p>Perseroan akan menetapkan rasio yang berlaku untuk pemesanan saham AAI sesuai dengan kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan pada Tanggal Pencatatan ("<b>Rasio Pemesanan</b>").</p> <p>Rasio Pemesanan saham akan diumumkan pada Prospektus PUPS.</p>
Harga Penawaran	<i>Volume Weighted Average Price</i> (Harga Rata-Rata Tertimbang) yang terbentuk setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan saham AAI di bursa, dengan tetap memperhatikan kewajaran transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 35/2020.
Aspek Perpajakan	Penyelesaian transaksi akan dilakukan melalui <i>crossing</i> di Bursa Efek Indonesia sehingga Penjual akan dipungut Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi.
Periode Penawaran Umum dan Tata Cara Pemesanan	Akan ditentukan lebih lanjut dalam Prospektus PUPS.
Sisa Saham yang Ditawarkan	Sisa Saham yang Ditawarkan yang tidak terjual akan tetap dimiliki oleh Perseroan.

### iii. Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Transaksi

#### 1. Perseroan sebagai pemegang saham AAI

##### Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 28 Juli 2004 yang dibuat di hadapan Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tertanggal 25 Juli 2006 dan Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 10 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan surat keputusan No. AHU-0043080.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 17 Juli 2024.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perseroan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1- 2, Jakarta Selatan.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

## Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 8 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-029993 tertanggal 4 Juni 2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:	Bapak Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris:	Bapak Theodore Permadi Rachmat
Komisaris:	Ibu Arini Saraswaty Subianto
Komisaris Independen:	Bapak Mohammad Effendi
Komisaris Independen:	Bapak Budi Bowoleksono

### Direksi

Presiden Direktur:	Bapak Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur:	Bapak Christian Ariano Rachmat
Direktur:	Bapak Michael William P. Soeryadjaya
Direktur:	Bapak M. Syah Indra Aman
Direktur:	Bapak Julius Aslan
Direktur:	Bapak Iwan Dewono Budiyuwono

## 2. **AAI**

### Riwayat Singkat

AAI merupakan anak perusahaan dari Perseroan. AAI didirikan berdasarkan Akta No. 2 tertanggal 1 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian AAI telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-31123 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 23 Desember 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tertanggal 1 Juli 2005 dan Tambahan Berita Negara No. 6922. Anggaran dasar AAI telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tertanggal 3 September 2024, yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188887 tanggal 3 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0247706 tanggal 3 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 ("**Akta No. 1/2024**").

Kantor Pusat AAI berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber Tower 2, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta 12950 Indonesia.

Maksud dan tujuan AAI adalah berusaha dalam bidang perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 1/2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris AAI adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen) : Bapak Budi Bowoleksono  
Komisaris : Bapak Primus Dorimulu

#### Direksi

Direktur Utama : Bapak Julius Aslan  
Direktur : Bapak Priyadi  
Direktur : Bapak Lie Luckman  
Direktur : Ibu Susanti

### Struktur Permodalan

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, berdasarkan Akta No. 1/2024, struktur pemodalannya dan susunan pemegang saham AAI adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp40.000.000.000.000,-  
Modal Ditempatkan : Rp21.900.633.000.000,-  
dan Disetor

Modal dasar AAI terbagi atas 12.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp3.125,- per lembar saham.

Susunan pemegang saham AAI per tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

<b>NAMA PEMEGANG SAHAM</b>	<b>JUMLAH SAHAM</b>	<b>JUMLAH (Rp)</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
Perseroan	7.008.202.240	Rp21.900.632.000.000,-	99,9999
PT Adaro Strategic Investments (ASI)	320	Rp1.000.000,-	0,0001
<b>Total</b>	<b>7.008.202.560</b>	<b>Rp21.900.633.000.000,-</b>	<b>100,00</b>

Perseroan merupakan pemegang saham dari AAI dengan kepemilikan 7.008.202.240 lembar saham yang mewakili 99,9999% saham AAI.

Berikut komposisi kepemilikan saham AAI dalam bentuk diagram:



Ringkasan posisi keuangan konsolidasian AAI berdasarkan laporan keuangan konsolidasian AAI dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian AAI berdasarkan laporan keuangan konsolidasian AAI dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, adalah sebagai berikut:

*dalam ribuan Dolar AS*

<b>Posisi Keuangan</b>	<b>30 Juni 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>Aset</b>		
Aset lancar	1.875.992	3.270.164
Aset tidak lancar	3.557.046	3.792.752
<b>Total Aset</b>	<b>5.433.038</b>	<b>7.062.916</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	1.519.862	1.798.306
Liabilitas jangka panjang	1.192.208	474.146
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2.712.070</b>	<b>2.272.452</b>
<b>Ekuitas</b>		
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.383.041	4.366.000
Kepentingan non-pengendali	337.927	424.464
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.720.968</b>	<b>4.790.464</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>5.433.038</b>	<b>7.062.916</b>

*dalam ribuan Dolar AS*

<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>30 Juni 2024</b>	<b>30 Juni 2023</b>
Pendapatan usaha	2.656.511	3.255.246
Beban pokok pendapatan	(1.879.339)	(2.134.097)
Laba bruto	777.172	1.121.149
Laba usaha	944.331	924.455
Laba sebelum pajak penghasilan	1.035.168	993.560
Laba periode/tahun berjalan	922.767	804.759
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan, setelah pajak	911.232	822.588

**B. PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA 30 JUNI 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

	<b>Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya<sup>(1)</sup></b>	<b>Penyesuaian terkait transaksi</b>	<b>Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas*	2.793.958	1.370.204	4.164.162
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	4.110	-	4.110
Piutang usaha	510.954	(237.331)	273.623
Investasi lain-lain - bagian lancar	57.507	(57.507)	-
Persediaan	199.297	(88.961)	110.336
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	96.011	(76.758)	19.253
Piutang lain-lain - bagian lancar	20.070	(12.022)	8.048
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	2.129	-	2.129
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	59.021	(43.931)	15.090
Aset lancar lain-lain	394	3.323	3.717
<b>Total aset lancar</b>	<b><u>3.743.451</u></b>	<b><u>857.017</u></b>	<b><u>4.600.468</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	57.099	(37.340)	19.759
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	499.592	(499.592)	-
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	114.754	(51.340)	63.414
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1.405.472	(767.127)	638.345
Pinjaman untuk pihak ketiga	187.248	(2.271)	184.977
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	143.450	773.176	916.626
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	196.252	(112.982)	83.270
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	32.195	(15.051)	17.144
Properti pertambangan	970.994	(419.583)	551.411
Aset tetap	2.007.817	(688.702)	1.319.115
<i>Goodwill</i>	776.943	(737.278)	39.665
Aset takberwujud	4.253	(2.135)	2.118
Piutang jasa konsesi	28.539	(28.539)	-
Aset pajak tangguhan	90.772	(47.531)	43.241
Aset tidak lancar lain-lain	5.632	(4.204)	1.428
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b><u>6.521.012</u></b>	<b><u>(2.640.499)</u></b>	<b><u>3.880.513</u></b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>10.264.463</u></b>	<b><u>(1.783.482)</u></b>	<b><u>8.480.981</u></b>

**Catatan:**

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") berasal dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah direviu.

	<b>Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya<sup>(1)</sup></b>	<b>Penyesuaian terkait transaksi</b>	<b>Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	365.669	(185.884)	179.785
Utang dividen	31.584	(31.584)	-
Beban yang masih harus dibayar	267.816	(171.133)	96.683
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.111	(829)	282
Utang pajak:			
- Pajak penghasilan badan	60.562	(33.767)	26.795
- Pajak lainnya	49.319	(42.418)	6.901
Utang royalti	18.038	(2.673)	15.365
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			
- Liabilitas sewa	29.563	(1.434)	28.129
- Utang bank	111.064	(61.412)	49.652
<i>Senior Notes</i>	698.887	(698.887)	-
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	3.993	-	3.993
Utang lain-lain - bagian jangka pendek	4.601	(4.268)	333
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>1.642.207</u></b>	<b><u>(1.234.289)</u></b>	<b><u>407.918</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman dari pihak ketiga	5.738	(5.738)	-
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Liabilitas sewa	76.800	(218)	76.582
- Utang bank	385.735	(116.888)	268.847
Liabilitas pajak tangguhan	152.639	(62.526)	90.113
Pinjaman dari pihak berelasi	-	5.195	5.195
Liabilitas imbalan pasca kerja	70.699	(23.334)	47.365
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	230.056	(204.276)	25.780
Utang lain-lain - bagian jangka panjang	-	39	39
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b><u>921.667</u></b>	<b><u>(407.746)</u></b>	<b><u>513.921</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>2.563.874</u></b>	<b><u>(1.642.035)</u></b>	<b><u>921.839</u></b>

**Catatan:**

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis Grup berasal dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah direviu.

	<b>Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny<sup>(1)</sup></b>	<b>Penyesuaian terkait transaksi</b>	<b>Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny<sup>(1)</sup></b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	342.940	-	342.940
Tambahan modal disetor, neto	1.154.494	62.814	1.217.308
Saham treasuri	(177.019)	-	(177.019)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	157.815	-	157.815
Saldo laba			
- Dicadangkan	68.588	-	68.588
- Belum dicadangkan*	5.530.729	(5.040)	5.525.689
Penghasilan komprehensif lain	<u>35.391</u>	<u>5.100</u>	<u>40.491</u>
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<u>7.112.938</u>	<u>62.874</u>	<u>7.175.812</u>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<u>587.651</u>	<u>(204.321)</u>	<u>383.330</u>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<u>7.700.589</u>	<u>(141.447)</u>	<u>7.559.142</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>10.264.463</u>	<u>(1.783.482)</u>	<u>8.480.981</u>

**Catatan:**

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis Grup berasal dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah direviu.

\*) Saldo laba belum dicadangkan dan kas dan setara kas akan berkurang setara dengan jumlah dividen tunai yang dibagikan oleh Perseroan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	<b>Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya<sup>(1)</sup></b>	<b>Penyesuaian terkait transaksi</b>	<b>Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya</b>
<b>Pendapatan usaha</b>	2.972.835	-	2.972.835
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(1.765.110)</u>	<u>-</u>	<u>(1.765.110)</u>
<b>Laba bruto</b>	1.207.725	-	1.207.725
Beban usaha (Beban)/penghasilan lain-lain, neto	(178.984) <u>(20.654)</u>	- <u>(27.915)</u>	(178.984) <u>(48.569)</u>
<b>Laba usaha</b>	<u>1.008.087</u>	<u>(27.915)</u>	<u>980.172</u>
Biaya keuangan	(48.020)	-	(48.020)
Penghasilan keuangan	80.464	-	80.464
Bagian atas keuntungan entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>38.613</u>	<u>-</u>	<u>38.613</u>
	<u>71.057</u>	<u>-</u>	<u>71.057</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1.079.144	(27.915)	1.051.229
Beban pajak penghasilan	<u>(198.955)</u>	<u>-</u>	<u>(198.955)</u>
<b>Laba periode berjalan</b>	<b><u>880.189</u></b>	<b><u>(27.915)</u></b>	<b><u>852.274</u></b>
<b>(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan:</b>			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(35.020)	-	(35.020)
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>15.043</u>	<u>-</u>	<u>15.043</u>
	<u>(19.977)</u>	<u>-</u>	<u>(19.977)</u>

**Catatan:**

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis Grup berasal dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah direviu.

	Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny <sup>(1)</sup>	Penyesuaian terkait transaksi	Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny <sup>(1)</sup>
<b>(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan: (lanjutan)</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(198)	-	(198)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	542	-	542
Pajak penghasilan terkait pos ini	(112)	-	(112)
	<u>232</u>	-	<u>232</u>
	<u>(19.745)</u>	-	<u>(19.745)</u>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>	<b><u>860.444</u></b>	<b><u>(27.915)</u></b>	<b><u>832.529</u></b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	778.773	(27.915)	750.858
Kepentingan non-pengendali	101.416	-	101.416
<b>Laba periode berjalan</b>	<b><u>880.189</u></b>	<b><u>(27.915)</u></b>	<b><u>852.274</u></b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	758.985	(27.915)	731.070
Kepentingan non-pengendali	101.459	-	101.459
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>	<b><u>860.444</u></b>	<b><u>(27.915)</u></b>	<b><u>832.529</u></b>

**Catatan:**

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis Grup berasal dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah direviu.

Perseroan mempertimbangkan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal pencatatan yang jatuh pada 8 hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pembagian dividen tunai tersebut. Para pemegang saham Perseroan atas pilihannya, dapat menggunakan dividen tunai tersebut untuk membantu mendanai partisipasi para pemegang saham Perseroan dalam Rencana Transaksi, dengan tunduk pada diperolehnya persetujuan pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan di kemudian hari.

### III. RINGKASAN LAPORAN OBJEK RENCANA TRANSAKSI

KJPP Kusnanto & rekan ("KJPP KR") adalah Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK Nomor STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (penilai bisnis), menyampaikan penilaian atas nilai pasar 99,9999% saham AAI dan memberikan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) atas Rencana Transaksi yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penugasan No. KR/240718-003 tanggal 18 Juli 2024.

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian 99,9999% saham AAI sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00120/2.0162-00/BS/02/0153/1/IX/2024 tanggal 2 September 2024.

#### i. Pihak-pihak yang Melakukan Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan adalah Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang akan diumumkan pada prospektus PUPS yang memilih untuk membeli saham AAI dari Perseroan.

#### ii. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah nilai pasar 99,9999% saham AAI yang dimiliki oleh Perseroan.

#### iii. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang USD pada tanggal 30 Juni 2024.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi serta untuk memenuhi POJK 17/2020.

#### iv. Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Objek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas didasarkan pada proyeksi laporan keuangan entitas anak AAI yang telah beroperasi yang disusun oleh manajemen entitas anak AAI yang telah beroperasi. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja entitas anak AAI yang telah beroperasi pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. KJPP KR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja entitas anak AAI yang telah beroperasi yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang KJPP KR lakukan terhadap target kinerja entitas anak AAI yang telah beroperasi yang dinilai dan telah mencerminkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*). KJPP KR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis entitas anak AAI yang telah beroperasi dan informasi manajemen AAI terhadap proyeksi laporan keuangan entitas anak AAI yang telah beroperasi tersebut. KJPP KR juga bertanggung jawab atas laporan penilaian AAI dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, KJPP KR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat KJPP KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

Dalam melaksanakan analisis, KJPP KR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh Perseroan dan AAI atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan AAI bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Objek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian KJPP KR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang KJPP KR peroleh menjadi tidak lengkap dan/atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian KJPP KR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari penilaian KJPP KR. Oleh karena itu, KJPP KR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KJPP KR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Objek Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion*.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan penilaian Objek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat difafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum AAI berdasarkan anggaran dasar AAI.

v. Pendekatan dan metode penilaian

Penilaian Objek Penilaian didasarkan pada analisis internal dan eksternal. Analisis internal akan berdasarkan pada data yang disediakan oleh manajemen, analisis historis atas laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif AAI, pengkajian atas kondisi operasi dan manajemen serta sumber daya yang dimiliki AAI. Prospek AAI di masa yang akan datang KJPP KR evaluasi berdasarkan rencana usaha serta proyeksi laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen yang telah KJPP KR kaji kewajaran dan konsistensinya. Analisis eksternal didasarkan pada kajian singkat terhadap faktor-faktor eksternal yang dipertimbangkan sebagai penggerak nilai (*value drivers*) termasuk juga kajian singkat atas prospek dari industri yang bersangkutan.

Dalam mengaplikasikan metode penilaian untuk menentukan indikasi nilai pasar suatu "*business interest*" perlu mengacu pada laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan

laporan laba rugi komprehensif) yang representatif, oleh karenanya diperlukan penyesuaian terhadap nilai buku laporan posisi keuangan dan normalisasi keuntungan laporan laba rugi komprehensif yang biasanya disusun oleh manajemen berdasarkan nilai historis. Betapapun nilai buku suatu perusahaan yang direfleksikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif adalah nilai perolehan dan tidak mencerminkan nilai ekonomis yang dapat sepenuhnya dijadikan acuan sebagai nilai pasar saat penilaian tersebut.

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow method*), metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*), dan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*).

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh entitas anak AAI yang telah beroperasi di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha entitas anak AAI yang telah beroperasi. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi entitas anak AAI yang telah beroperasi diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha entitas anak AAI yang telah beroperasi. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode penyesuaian aset bersih, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh AAI.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang KJPP KR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Perseroan dan AAI.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

vi. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar USD 2.450.224 ribu.

#### **IV. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN**

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00127/2.0162-00/BS/02/0153/1/IX/2024 tanggal 11 September 2024.

i. Identitas Pihak

Pihak-pihak yang bertransaksi berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan adalah Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar

pemegang saham Perseroan pada tanggal yang akan diumumkan pada prospektus PUPS yang memilih untuk membeli saham AAI dari Perseroan.

ii. Objek Transaksi Pendapat Kewajaran

Transaksi dimana Perseroan merencanakan untuk melakukan penjualan atas sebanyak-banyaknya 99,9999% saham AAI (atau sebanyak-banyaknya 21.900.632 saham yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2024, atau sebanyak-banyaknya 7.008.202.240 saham pada tanggal 3 September 2024) melalui mekanisme PUPS kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan harga penawaran menggunakan *Volume Weighted Average Price* (Harga Rata-Rata Tertimbang) AAI yang terbentuk setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan saham AAI di bursa, dengan tetap memperhatikan kewajaran transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 35/2020 sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, harga mana akan serendah-rendahnya sebesar USD 2.450.224 ribu dan setinggi-tingginya USD 2.633.991 ribu.

iii. Tujuan Pemberian Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu POJK 17/2020.

iv. Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas

Analisis Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah KJPP KR telaah. Dalam melaksanakan analisis, KJPP KR bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran KJPP KR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. KJPP KR telah melakukan penelaahan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu KJPP KR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

KJPP KR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, KJPP KR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana Transaksi. Jasa-jasa yang KJPP KR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Rencana Transaksi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. KJPP KR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi bersifat *non-disclaimer opinion*. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dan AAI berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan AAI.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan Rencana Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selain itu,

KJPP KR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Rencana Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Rencana Transaksi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, KJPP KR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi. Rencana Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat KJPP KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan KJPP KR bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi mungkin berbeda.

v. Pendekatan dan metode penilaian

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisis atas Rencana Transaksi;
- II. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Transaksi; dan
- III. Analisis atas Kewajaran Rencana Transaksi.

vi. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data, dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah wajar.

## **V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (MATA ACARA PERSETUJUAN TRANSAKSI MATERIAL BERDASARKAN POJK 17/2020)**

Rencana Transaksi merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020. RUPS untuk menyetujui Rencana Transaksi direncanakan untuk diadakan pada tanggal 18 Oktober 2024. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang sub rekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek 1 hari kerja sebelum pemanggilan RUPS atau wakilnya yang sah dengan surat kuasa.

### **Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS**

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 41 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka (POJK 15/2020) dan Pasal 6 POJK 17/2020, ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara ini adalah dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham. Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

### **Rapat Kedua**

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dan dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

### **Rapat Ketiga**

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

## **VI. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa:

1. Keterbukaan Informasi ini telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 17/2020.
2. Rencana Transaksi ini merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.
3. Rencana Transaksi ini merupakan suatu transaksi yang dikecualikan dari ketentuan transaksi afiliasi berdasarkan Pasal 23 POJK 42/2020 dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
4. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mempelajari secara seksama seluruh informasi yang tersedia sehubungan dengan Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan semua informasi material sehubungan dengan Rencana Transaksi telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi material tersebut adalah benar dan tidak menyesatkan. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini.

## **VII. INFORMASI TAMBAHAN**

Bagi pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Rencana Transaksi ini harap menghubungi:

**PT Adaro Energy Indonesia Tbk**  
Menara Karya, Lantai 23  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Blok X-5, Kav. 1-2  
Jakarta 12950  
Indonesia  
Email: [corsec@adaro.com](mailto:corsec@adaro.com)